

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Papan adalah merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia sehingga perumahan bagi masyarakat merupakan produk yang sangat dibutuhkan di masa sekarang ini seiring dengan kemajuan di segala bidang, maka tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya rumah dengan kualitas yang baik dan berada di lingkungan yang layak semakin tinggi. Masyarakat semakin menyadari bahwa rumah yang layak huni tidak hanya sekedar tempat untuk berteduh merupakan suatu hal yang sangat penting.

Pada awalnya komplek perumahan hanya terdiri dari deretan rumah saja tanpa ada fasilitas tambahan. Dengan semakin ketatnya persaingan diantara pengembang, yang kemudian terjadi sekarang adalah banyak pengembang yang memberikan fasilitas tambahan, tersedianya ruko, tempat ibadah, sistem keamanan, sistem kebersihan dan lain-lain untuk menarik minat beli konsumen, mulai dari perumahan kelas sederhana, menengah dan kelas atas. Semakin tinggi kelas perumahan semakin lengkap fasilitas yang disediakan bagi penghuninya.

Disamping peningkatan fasilitas perumahan perlu juga diperhatikan kualitas pengerjaan dari rumah itu sendiri. Saat ini begitu banyak produk perumahan yang ditawarkan oleh pengembang, Persaingan yang dihadapi oleh pengembang semakin ketat, akan tetapi konsumen juga semakin jeli dalam memilih produk-produk yang ditawarkan oleh pengembang.

Disamping peningkatan fasilitas perumahan perlu juga diperhatikan kualitas pengerjaan dari rumah itu sendiri. Sumber daya dengan ketrampilan yang memadai diharapkan akan dapat memenuhi tuntutan kualitas maupun kuantitas pekerjaan saat ini penggunaan sumber daya secara ekstensif telah banyak ditinggalkan, beralih kepenggunaan sumber daya manusia sebagai tenaga pada proyek konstruksi yang lebih intensif. Berarti lebih ditekankan pada tenaga kerja yang ada harus dapat bekerja secara efektif sesuai dengan waktu kerja yang seharusnya serta dapat menghasilkan volume dan kualitas pekerjaan sesuai dengan yang direncanakan. Karena hal tersebut dapat menunjang kemajuan serta mendorong kelancaran pada setiap item pekerjaan pada khususnya sehingga akan berakibat baik untuk proyek secara keseluruhan. Uraian tersebut lebih dikenal dengan istilah produktivitas.

Produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap keberhasilan suatu pekerjaan dalam proyek. Keberhasilan suatu proyek konstruksi secara keseluruhan tergantung dari keberhasilan tiap item pekerjaan yang ada dalam proyek tersebut, produktivitas tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pekerjaan. Tingkat produktivitas tiap tenaga kerja berbeda-beda, dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berlainan yang dimiliki masing-masing orang.

Salah satu pekerjaan yang tidak dapat diabaikan keberadaannya di proyek pembangunan perumahan adalah pekerjaan pemasangan keramik lantai. Agar pekerjaan pemasangan keramik lantai dapat diselesaikan sesuai dengan volume yang disyaratkan dalam jumlah waktu yang ditentukan, maka diperlukan tukang

pekerjaan pemasangan keramik lantai dapat diselesaikan sesuai dengan volume yang disyaratkan dalam jumlah waktu yang ditentukan, maka diperlukan tukang yang mempunyai produktivitas baik. Meningkatnya produktivitas tukang, berarti akan terdapat efisiensi dan efektifitas terhadap pemakaian tukang, yang akan berdampak positif terhadap proyek, karena akan menghemat biaya dan meningkatkan kualitas produksi, dan bagi tukang itu sendiri, akan memberikan kemajuan berupa peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Permasalahan yang timbul adalah apakah semua tukang yang bekerja pada suatu proyek konstruksi khususnya pada pekerjaan pemasangan keramik mempunyai potensi sebagai sumber daya manusia yang produktif dan faktor apa saja yang mempengaruhinya? Untuk itu diperlukan adanya penelitian khusus karena banyak faktor yang mempengaruhi tenaga kerja dalam melaksanakan pekerjaannya. Maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisa variabel-variabel dari faktor tenaga kerja yaitu: upah, umur produktif, pendidikan dan pengalaman kerja, apakah dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja?

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, pokok permasalahan yang akan dibahas adalah adakah pengaruh faktor tenaga kerja yaitu: upah, umur produktif, pendidikan dan pengalaman kerja tukang terhadap tingkat produktivitas pekerjaan pemasangan lantai keramik.

1.3. Tujuan Penelitian

Mengetahui tingkat pengaruh faktor upah, umur produktif, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap produktivitas tukang pada pekerjaan pemasangan lantai keramik.

1.4. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini, antara lain :

- a. Memahami tentang konsep produktivitas dan upaya peningkatan produktivitas tukang pada pekerjaan pemasangan lantai keramik, dan hubungannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- b. Sebagai pendorong untuk pengelolaan sumber daya manusia secara lebih baik dan efisien.
- c. Dapat dijadikan sebagai bahan untuk evaluasi yang akan mendukung keberhasilan secara keseluruhan suatu proyek konstruksi.
- d. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi proyek dalam melakukan *rekrutmen* tenaga kerja.
- e. Bagi mahasiswa, dapat menambah wawasan, pustaka dan mendorong penelitian lebih lanjut.

1.5. Batasan Penelitian

1. Waktu Pengamatan
Jam pengamatan pekerjaan pemasangan lantai keramik perhari, dibagi menjadi dua yaitu dari pukul 08.00 s/d 12.00 dan pukul 13.00 s/d 16.00. Selama 4 minggu dalam bulan Juni – Juli 2004
2. Pengamatan dilakukan pada pekerjaan pemasangan lantai keramik oleh satu tukang dibantu satu pekerja.
3. Pengamatan dilakukan di beberapa proyek perumahan Kab. Sleman
4. Produktivitas tukang dihitung berdasarkan luasan pemasangan lantai keramik ukuran $40 \times 40 \text{ cm}^2$ yang dihasilkan dalam m^2/jam .